

**ANALISIS PENGGUNAAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN
MARKET VALUE ADDED (MVA) DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

MEIGA PUTRA ARDHANY
B 100 050 176

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu. Perkembangan teknologi yang digunakan untuk memperkuat daya saing ekonomi dan arus informasi yang semakin cepat menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan eksistensinya. Dengan kondisi tersebut menuntut perusahaan-perusahaan untuk melakukan pembenahan di segala bidang. Salah satunya adalah bidang manajemen keuangan.

Kesuksesan suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya tidak luput dari peran manajer keuangan dan pengaruh keputusan keuangan yang telah dilakukan. Para manajer keuangan memiliki tugas utama yaitu merencanakan pengadaan dan penggunaan dana guna memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, tugas mereka adalah menentukan sumber dan penggunaan dana dari beberapa alternatif yang tersedia (Weston & Brigham, 2006). Secara normatif, tujuan keputusan keuangan yang dilakukan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai perusahaan dan harga saham bagi perusahaan yang telah *go public* (Husnan & Pudjiastuti, 2004)

Saham sebagai salah satu instrumen *financial assets* diperdagangkan oleh perusahaan dalam *financial market*, khususnya pasar modal yang merupakan wadah jual beli instrumen keuangan jangka panjang, di samping surat berharga lebih baik yang diterbitkan pemerintah maupun perusahaan swasta. Di samping itu, merupakan salah satu fasilitas untuk menyalurkan dana dari *lenders* (pihak yang memiliki kelebihan dana) kepada *borrowers* (pihak yang membutuhkan dana). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki dari sisi *lenders* berharap mendapat imbalan dari penyerahan dana tersebut dan sebaliknya dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa mengganggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Dengan proses ini di harapkan akan terjadi peningkatan produksi sehingga akhirnya secara keseluruhan akan terjadi peningkatan kemakmuran (Husnan, 2005).

Peningkatan kemakmuran pemegang saham antara lain dapat diukur dengan metode *economics value added* (EVA). Metode ini diperkenalkan sekita tahun 90-an oleh Stern Stewart & Co's, sebuah perusahaan konsultan dari New York. EVA adalah salah satu menilai cara untuk menilai kinerja perusahaan. EVA merupakan indikator tentang adanya perubahan nilai dari suatu investasi. EVA yang positif menunjukkan perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimumkan nilai perusahaan (Sawir, 2002).

EVA telah banyak digunakan di berbagai perusahaan besar seperti Coca Cola, AT&AT, Quaker Oats, Eli Lilly, dan Tenneco. Gagasan munculnya EVA sangat sederhana yaitu perusahaan benar-benar untung dan menciptakan nilai jika labanya melebihi biaya modal yang digunakan untuk membiayai operasi. Ukuran konvensional kinerja, yaitu laba bersih, hanya memperhitungkan biaya hutang, yang diperlihatkan pada laporan keuangan sebagai beban bunga, tetapi tidak mencerminkan biaya ekuitas. EVA memperbaiki kekurangan ini dengan memperkenalkan ukuran kinerja perusahaan yang lebih tepat, yang memperhitungkan biaya modal ekuitas (Brigham & Houston, 2002). Menurut beberapa peneliti, EVA dianggap sebuah ukuran kinerja yang mempunyai kemampuan lebih baik dari pada pengukur kinerja seperti ROE, ROA, RORE, EPS, *residual income* dan indikator kinerja yang lain (Sartono, 2002).

Selain menggunakan EVA terdapat satu metode lagi yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja yaitu *market value added* (MVA). MVA adalah selisih antara nilai perusahaan (termasuk ekuitas dan hutang) dengan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan (Sutojo, 2003). EVA secara teoritis dan empiris memiliki korelasi yang erat dengan setiap perubahan dan penciptaan nilai MVA pada pasar modal. Oleh karena itu Stern Stewart berkeyakinan bahwa EVA adalah kunci untuk penciptaan nilai perusahaan dan maksimalisasi MVA (Ruky, 2002).

Mengingat penilaian kinerja sangat bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi maka perlu dilakukan penelitian kinerja tentang pengukuran kinerja menggunakan *economic value added*

(EVA) dan *market value added* (MVA) di perusahaan-perusahaan yang *go public* di Indonesia. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan dan mengetahui “**ANALISIS PENGGUNAAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

B. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka penulis membatasi penulisan pada:

1. Kinerja keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).
2. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan manufaktur *go public* yang termasuk LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Tahun yang diteliti adalah tahun 2005-2007 dengan pertimbangan yang sudah diperbarui.

C. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang *go public* ada penambahan nilai dengan metode EVA ?

2. Apakah kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang *go public* ada penambahan nilai dengan metode MVA?
3. Apakah ada hubungan yang positif antara EVA & MVA pada perusahaan manufaktur *go public* di BEI ?
4. Manakah antara EVA & MVA yang dinilai mempengaruhi *return* saham lebih tinggi untuk digunakan dalam perusahaan manufaktur *go public* di BEI?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut diatas, penelitian ini bertujuan dan bermanfaat, antara lain :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI menunjukkan ada penambahan nilai dengan metode EVA.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI menunjukkan ada penambahan nilai dengan metode MVA.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan yang positif antara metode EVA & MVA pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI.
4. Untuk mengetahui antara EVA & MVA yang mempengaruhi *return* saham lebih tinggi dalam mengukur kinerja perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmiah yang nantinya dikembangkan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dan dapat menambah pengetahuan tentang penerapan teori yang ada dalam masalah yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bersifat sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam mengelola modal kerja secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dan meningkatkan perkembangan perusahaan dapat tercapai.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini tersusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori yang merupakan penjabaran dari kerangka yang berkaitan dengan rasio profitabilitas (ROA, ROE, ROS) juga EVA dan MVA

beserta hubungannya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang data dan sumber data. Metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran perusahaan, deksirpsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.